

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN 358 Gresik melalui model pembelajaran media gambar berseri, diharapkan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Maka, metode yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Penelitian Tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto (2014:3). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memecahkan masalah pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 358 Gresik melalui media gambar berseri.

Dalam penelitian ini, tindakan diawali dengan tindakan pendahuluan atau persiapan sebelum penelitian berlangsung, tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan rekaman kondisi kelas sebagai acuan dalam penyusunan siklus di tempat penelitian dan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya, kemudian pelaksanaan tindakan yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Apabila hasil pembelajaran belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus II hingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 358 Gresik

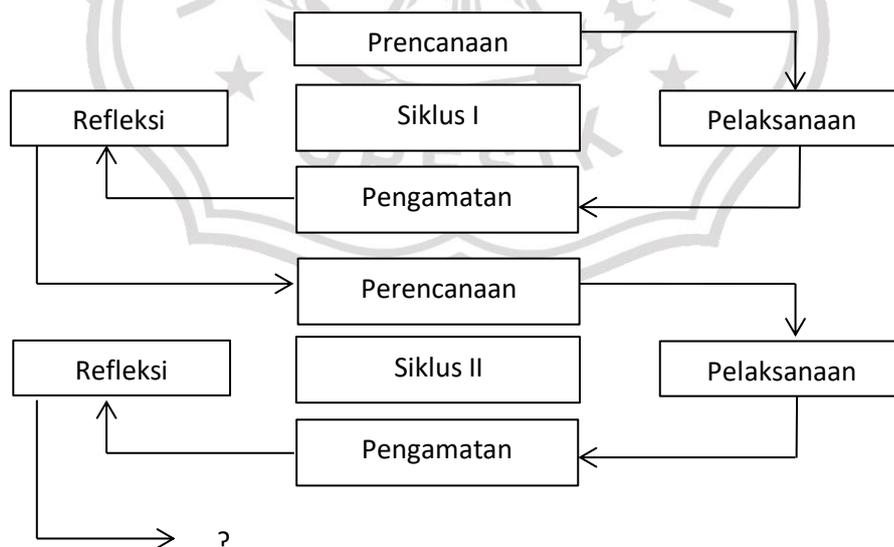
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 358 Gresik tahun pelajaran 2023/2024.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Hal ini direncanakan agar dalam pembelajaran diharapkan keterampilan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Siklus I dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus II dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian sebelumnya dan membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Siklus ini terdiri dari empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto, 2014:16). Keempat fase kegiatan tersebut dapat dilihat seperti pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, guru (bersama peneliti) menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya. Akan tetapi, kegiatan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Adapun prosedur dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melalui beberapa tahap. Yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan yang meliputi:

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas III SDN 358 Gresik.
- 2) Menyusun sebuah RPP
- 3) Menyiapkan media gambar berseri
- 4) Menyiapkan lembar tes
- 5) Menyusun lembar observasi
- 6) Dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung

2. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- Meminta siswa untuk berdo'a
- Menanyakan kehadiran siswa (absensi)
- Menyampaikan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tentang peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar baik itu peristiwa tentang diri sendiri ataupun orang lain.
- Menunjukkan/memperlihatkan sebuah gambar berseri yang berisi suatu peristiwa atau kejadian.
- Mencontohkan bercerita berdasarkan gambar berseri tersebut
- Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru saat bercerita tentang peristiwa dalam gambar berseri
- Guru menunjukan/memperlihatkan gambar berseri baru di papan tulis kepada siswa.
- Membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan isi dari tugas tersebut
- Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah yang yang dijelaskan guru
- Setelah siswa selesai mengerjakan, guru memeriksa hasil kerja siswa.
- Setelah memeriksa, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian maju kedepan untuk menceritakan hasil dari gambar berseri yang telah di kerjakan.

3) Kegiatan akhir

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari hari ini
 - Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Sharing dan generalisasi pengalaman: Guru dan siswa melakukan refleksi, Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini.
 - Bagaimana perasaanmu pada pembelajaran hari ini?
 - Kegiatan apa yang paling kamu sukai?

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.
 - Guru berpesan kepada siswa untuk lebih giat belajar (motivasi)
 - Salam dan do'a penutup
3. Tahap pengamatan (observasi)
- Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau mengobservasi tindakan yang di lakukan di kelas tentang penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan aspek yang telah direncanakan. Dengan mengacu pada alat pengumpulan data yaitu lembar observasi mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik..
4. Tahap Refleksi
- Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dan penilaian dihimpun untuk mengukur keberhasilan tentang keterampilan berbicara peserta didik . Apabila hasil yang dicapai belum mencapai kriteria keberhasilan maka akan dilakukan siklus berikutnya.

E. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis data penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

2. Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu

anak didik yang dijadikan subjek pada penelitian ini, subjek tersebut adalah siswa kelas 3 SDN 358 Gresik. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan selama penelitian berlangsung. Data yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa tes yang dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan berbicara di depan teman temannya secara individu. Aspek yang dinilai dalam tes ini diantaranya aspek kabahasaan yang meliputi pengucapan atau lafal, intonasi, diksi atau pilihan kata, struktur kalimat, dan aspek nonkebahasaan yang meliputi sikap tenang dan wajar, gerak-gerik dan mimik yang tepat, volume suara, kelancaran dan ketepatan, dan penguasaan topik.

2. Observasi

Burhan Nurgiyantoro (2014: 93) berpendapat bahwa pengamatan (observasi) merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap pra siklus. Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan di kelas oleh siswa dan guru. Observasi juga dilakukan selama berlangsungnya tindakan penelitian pada pembelajaran keterampilan berbicara. observasi ini dilakukan untuk mengamati kesesuaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik Sukmadinata, (2015:221). Berdasarkan uraian tersebut ,Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa dan kegiatan saat belajar mengajar selama melakukan penelitian..

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, data merupakan suatu bagian penting didalam proses penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm.203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran keterampilan berbicara. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam penerpan media gambar berseri dan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran keterampilan berbicara.

Berikut ini kisi-kisi observasi yang digunakan pada penelitian ini.

tabel 3. 1 Kisi-kis lembar observasi guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor Pertemuan		Keterangan
		Terlihat	Tidak terlihat	
1	Kegiatan Awal (Guru)			
	a. Membuka pembelajaran dengan doa			
	b. Mengecek kehadiran siswa			
	c. Melakukan apersepsi			
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan Inti:			
	a. Menyampaikan materi pembelajaran			
	b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan di laksanakan			
	c. Menjelaskan unsur intrinsik dalam berbicara dan tata cara berbicara yang sesuai dengan aspek kebahasaan dan non kebahasaan			
	d. Menunjukkan sebuah gambar berseri yang berisi suatu peristiwa			
	e. Memberi contoh bercerita berdasarkan gambar berseri			

	f. Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar berseri baru di papan tulis kepada siswa.			
	g. Membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan isi dari tugas tersebut			
	h. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian maju kedepan untuk menceritakan hasil dari gambar berseri yang telah di kerjakan.			
	i. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran			
3	Kegiatan Penutup			
	a. Membuat kesimpulan materi yang dipelajari			
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa.			
	c. Memberikan motivasi kepada peserta didik			

Berikut ini adalah kisi-kisi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media gambar berlangsung. Kisi-kisi ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar antusias peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

tabel 3. 2 Kisi-kis lembar observasi peserta didik

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Respon pertama siswa saat pertama kali guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri.				
2	Tanggung jawab siswa dalam mempelajari yang didapat.				
3	Keaktifan siswa dalam materi pembelajaran keterampilan berbicara.				
4	Keberanian dan antusias siswa untuk berlatih menyampaikan materi keterampilan berbicara yang dikuasainya dalam individu				
5	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media pembelajaran gambar berseri				

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan murid dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Penelitian ini tes unjuk kerja berbicara guna mengetahui keterampilan berbicara murid. Penilaian tes keterampilan bercerita ini sesuai dengan aspek-aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang dapat menjadi

acuan dalam penyekoran yaitu menurut Arsjad dan Mukti yang telah disesuaikan dengan karakter murid kelas V SD yaitu meliputi: 1) lafal, 2) intonasi, 3) pilihan kata, 4) keruntutan, 5) keberanian, 6) kelancaran, 7) Sikap, 8) penguasaan tema.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Pelafalan	Peserta didik mampu melafalkan kosakata bahasa sehingga kata-kata yang diucapkan terdengar sangat jelas				
2	Intonasi	Peserta didik mampu mengucapkan intonasi berdasarkan tanda baca dengan jelas				
3	Pilihan kata	Peserta didik tepat dalam memilih kosakata				
4	Keruntutan	Peserta didik mampu berbicara menggunakan kalimat dengan runtut				
5	Kebaranian	Peserta didik berani berbicara di depan teman-teman tanpa di paksa				
6	Kelancaran	Peserta didik lancar berbicara dari awal hingga akhir				
7	Sikap	Peserta didik mampu bersikap ekspresif, gerakgerik tenang, dan tidak grogi				
8	Penguasaan Tema	Peserta didik berbicara sesuai dengan tema				

Keterangan :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

H. Analisis data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pembelajaran dan tes keterampilan berbicara untuk mengukur keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 358 Gresik. Analisis data ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

1. Data kuantitatif

Analisis Data Kuantitatif Hasil tes keterampilan berbicara peserta didik menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Skor tersebut dianalisis melalui statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2016) analisis data ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$N = \frac{R}{SM}$$

N : Nilai yang diharapkan atau dicari

R : Skor yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

Dari nilai rata-rata keseluruhan peserta didik dalam satu kelas menggunakan rumus mencari rata-rata (mean) data tunggal menurut Arikunto (2016), yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

$$M = \frac{\sum x}{SM}$$

M : Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$: Jumlah nilai peserta didik

SM : Banyak nilai murid

Data hasil tes berbicara yang diperoleh kemudian di hitung dan dirata-rata. Hasil rata-rata pada nilai akhir siklus I

dibandingkan dengan siklus II. Jika mengalami kenaikan, maka bisa diasumsikan bahwa keterampilan berbicara menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Menurut Yoni (2010) data dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

tabel 3. 4 Katagori nilai tes berbicara

No	Nilai	Kategori
1	76-100	Terampil
2	51 – 75	Cukup Terampil
3	26 – 50	Kurang Terampil
4	0 – 25	Tidak Terampil

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan menggunakan pedoman observasi aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media gambar. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan guru dideskripsikan secara kualitatif. Berdasarkan skala dengan perhitungan yang ada maka diberikan predikat dari persentase jumlah seluruh aspek aktivitas peserta didik. Standar pemberian predikat tersebut berdasarkan pendapat dari Arikunto,(2010) yaitu sebagai berikut:

tabel 3. 5 Pradikat aktivitas pembelajaran peserta didik

No	Nilai	Kategori
1	76-100	Sangat baik
2	51 – 75	Baik
3	26 – 50	Cukup
4	0 – 25	Kurang

I. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan akan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu adanya peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media berupa gambar berseri pada kelas III SDN Gresik.

Tabel 3. 6 Keterkaitan Instrument

Tujuan Penelitian	Instrument Pengumpulan Data	Analisis Data
Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 358 Gresik.	Tes kerja	Lembar tes kerja di analisis menggunakan Analisis Data Kuantitatif, Data hasil tes berbicara yang diperoleh kemudian di hitung dan dirata-rata. Hasil rata-rata pada nilai akhir sikulis I dan II.
Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam penerpan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada kelas III SDN 358 Gresik.	Lembar Observasi Guru dan Siswa	Observasi aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan guru dideskripsikan secara kualitatif.